

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia konstruksi di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat karena pembangunan infrastruktur besar-besaran yang dicanangkan oleh pemerintah. Hal ini tentunya wajib diiringi dengan sumber daya manusia dan juga pilihan teknologi berbagai material konstruksi yang bisa dipakai dalam pelaksanaan proses konstruksi, dengan adanya banyak pilihan berbagai macam material bisa sangat mendukung kemajuan dalam dunia konstruksi di Indonesia. Dikarenakan hal tersebut perlu adanya perbandingan bahan material yang lebih efisien penggunaannya dalam aspek biaya dan waktu.

Dalam pemilihan material konstruksi akan sangat dipengaruhi oleh biaya yang akan dikeluarkan dan waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu material tertentu, tentunya akan berbeda dalam aspek biaya dan waktu apabila kita menggunakan suatu material yang berbeda, seberapa besarkah perbedaan biaya dan waktu apabila suatu proyek konstruksi memakai suatu material yang berbeda ? itulah yang akan dianalisis pada Tugas Akhir yang akan dilaksanakan.

Hidayat (2010) menyatakan “Dinding adalah elemen vertikal ruang, merupakan bagian struktur yang menjadi alat penyekat antar ruang maupun penyekat antar bagian dalam gedung dengan bagian luar gedung. Banyak bahan yang dapat dipakai untuk konstruksi sebuah dinding, seperti batu bara, batu alam, batako, kayu / papan, triplek, bilik, asbes, beton, besi, seng, dll. Material dinding merupakan suatu bagian yang cukup penting dalam suatu proyek konstruksi. Bahan material dinding terus berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan dalam mencapai biaya, waktu, mutu yang paling efektif dan efisien. Munculnya teknologi bata ringan sebagai material dinding, cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat pada umumnya dan dunia konstruksi khususnya. Penentuan keputusan pada sebuah proyek mengenai bahan mana yang akan dipakai, akan memiliki dampak yang cukup besar pada perencanaan jadwal dan biaya proyek.

Selain itu mutu konstruksi harus terus terjaga sepanjang siklus proyek berlangsung.

Dinding juga merupakan salah satu elemen non struktur yang ada pada bangunan yang memiliki fungsi utama sbagai penyekat antar ruangan dan melindungi bagian dalam bangunan dari pengaruh luar. Manfaat lain dari dinding adalah berfungsi sebagai pengaku bangunan, dan menjadi pengikat antara balok dan kolom. Dalam tugas akhir ini penulis bermaksud untuk membandingkan biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan pemasangan dinding menggunakan pasangan bata merah, bata ringan, dan batako.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, didapatkan rumusan permasalahan yang akan dipecahkan sebagai berikut.

1. Berapa produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan dinding bata merah, bata ringan, dan batako ?
2. Berapa harga satuan pelaksanaan pekerjaan pemasangan dinding bata merah, bata ringan, dan batako ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui berapa produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan dinding bata merah, bata ringan, dan batako
2. Mengetahui berapa harga satuan pelaksanaan pekerjaan pemasangan dinding bata merah, bata ringan, dan batako

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memberikan masukan dan juga dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan untuk masyarakat apabila akan menggunakan bata merah, bata ringan, atau batako.

2. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada semua lapisan masyarakat tentang perbandingan material konstruksi khususnya bata merah, bata ringan, dan batako.

1.5 Batasan

Agar penelitian yang dilakukan terfokus dan tidak melebar pada pembahasan yang keluar dari judul tugas akhir, maka diperlukan adanya pembatasan penelitian. Batasan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Pengamatan dan analisis perbandingan produktivitas dan harga satuan hanya untuk pasangan bata merah, bata ringan, dan batako.
2. Studi kasus hanya dilakukan pada proyek pembangunan Malioboro Suite Hotel untuk pemasangan dinding bata merah dan bata ringan dan pada proyek pembangunan rumah tinggal Rumah Tinggal Ibuk Tuti untuk pemasangan dinding batako.
3. Tinjauan pengamatan akan dilakukan secara langsung di lapangan pada lokasi proyek konstruksi dengan metode sampel kerja.
4. Harga material yang dipakai berdasarkan harga material yang ada di daerah Yogyakarta.
5. Upah tenaga kerja yang dipakai berdasarkan upah borongan pekerja pada proyek yang di tinjau.